

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional dimana seluruh variable diukur pada saat yang sama.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 di Poltekkes Kemenkes Riau

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Gizi tingkat 1 dan tingkat 2 di Poltekkes Kemenkes Riau sebanyak 241 orang berdasarkan dari data SIAKAD Poltekkes Kemenkes Riau Per tanggal 1 Desember 2023.

4.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Karakteristik sampel yang peneliti anggap cocok dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Jurusan Gizi tingkat 1 dan tingkat 2 Poltekkes Kemenkes Riau yang berstatus gizi *overweight*.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 responden dari mahasiswa Jurusan Gizi tingkat 1 dan tingkat 2 Poltekkes Kemenkes Riau.

4.4 Jenis dan Cara Pengambilan Sampel

Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

4.4.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan bantuan satu orang teman yang berasal dari mahasiswa Jurusan Gizi yang

sudah mendapatkan pengetahuan mengenai pengukuran Antropometri. Pengumpulan data primer yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Data pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk melihat status gizi mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau.
2. Data identitas dan gambaran karakteristik mahasiswa yang didapatkan dari hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan responden.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa jumlah mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 serta nama lengkap mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau yang diperoleh dari data SIAKAD Poltekkes Kemenkes Riau.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah terkumpulnya data karakteristik dan status gizi mahasiswa Jurusan Gizi tingkat 1 dan tingkat 2 Poltekkes Kemenkes Riau melalui kuisisioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap sebagai berikut :

4.5.1 Editing

Proses editing merupakan kegiatan melakukan pengecekan kuisisioner apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Rinaldi, 2017). Pada penelitian ini dilakukan proses editing pada jawaban responden apakah masih ada pertanyaan yang belum terjawab dan memeriksa data pengukuran Antropometri apakah ada kesalahan dalam perhitungan status gizi (IMT) dan kesalahan pada penulisan.

4.5.2 Coding

Setelah proses pengeditan selesai, data tersebut lalu diberi kode yang berguna mempermudah saat melakukan analisis data dan membantu mempercepat saat entry data.

4.5.3 Processing

Data yang telah diberi kode kemudian di proses agar dapat dianalisis. Pemrosesan dilakukan dengan mengentry data status gizi dan kuisisioner lalu diolah dengan program SPSS.

4.5.4 Cleaning

Cleaning merupakan proses pembersihan atau pengecekan data kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak.

4.5.5 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data univariat dengan menggunakan variabel yang menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel, dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan status gizi mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau.